



Selamat berjumpa dalam pembelajaran *bleanded learning* mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada modul ini kita akan mempelajari Teks Cerita Pendek KD Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca. Namun sebelumnya marilah kita berdoa terlebih dahulu, semoga kita diberi kemudahan dan kelancaran dalam belajar.

Pada jurnal *exercise 1* ini, kalian akan mempelajari antologi cerpen. Antologi cerpen adalah buku yang berisi cerita dengan imajinasi penulis. Dalam pembelajaran ini, kalian akan mengetahui informasi dalam cerpen; menelaah isi, struktur, dan kebahasaan cerpen, serta menyusun cerpen.

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dengan **cermat dan teliti** mampu mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan dalam cerpen secara tepat setelah membaca cerpen
2. Peserta didik dengan **berpikir kritis, bernalar, kreatif, dan inovatif** dalam mendemonstrasikan nilai-nilai kehidupan dalam cerpen



A. Mendemonstrasikan Nilai Kehidupan Cerpen



Menurut KBBI, kata mendemonstrasikan berarti mempertontonkan atau memperagakan. Ginting (2008:53) menyatakan bahwa kata peragaan dalam bahasa Inggris *demonstrate*. Kedua kata tersebut secara umum dapat diartikan sebagai memperlihatkan, tetapi dalam konteks pembelajaran, peragaan atau demonstrasi tidak berarti sekadar memperlihatkan tetapi lebih dari itu. Peragaan diartikan sebagai membimbing dengan cara memperlihatkan langkah-langkah atau menguraikan rincian dari suatu proses. Lebih sederhana dari peragaan adalah memperlihatkan bentuk dan penampilan secara sepintas. Berdasarkan pernyataan tersebut, mendemonstrasikan adalah mempertontonkan dengan cara memperlihatkan suatu bentuk kejadian yang pernah dilihat atau akan dilihat.

Contoh kegiatan mendemonstrasikan nilai kehidupan yang dipelajari pada cerita pendek dalam bentuk drama

Untuk mempelajari lebih lanjut kegiatan mendemonstrasikan nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek silakan buka link berikut ini: <https://youtu.be/wUTx4omuSm8>

Sumber Bacaan

<https://youtu.be/wUTx4omuSm8> diakses pada 21 September 2020

Abdurrahman Ginting. 2017. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora. Suherli, dkk.

Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Tujuan Pembelajaran

Tujuan belajar kalian, yaitu mengidentifikasi dan mendemonstrasikan nilai-nilai yang terkandung dalam antologi cerpen

B. Contoh Video Demonstrasi Nilai Kehidupan cerpen

Kilas Materi

Ciri-Ciri Cerpen:

1. Terfokus pada 1 tokoh
2. Isi cerita tidak lebih dari 10.000 kata
3. Isi cerita padat dan langsung pada tujuan
4. Memiliki puncak masalah
5. Latar cerita terbatas
6. Alur singkat

C. Jurnal OMO-JE Cerpen 2

Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca

1. Pilihlah salah satu nilai kehidupan yang terdapat dalam kumpulan cerpen

Kelompok :

Anggota : 1.
2.
3.
4.

Kelas :

Judul :

Cerpen

Pilihlah salah satu nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerpen

JENIS NILAI	PENJELASAN	BUKTI KUTIPAN	RELEVANSI NILAI DALAM KEHIDUPAN NYATA

2. Tuliskan dialog berdasarkan hasil analisis nilai kehidupan dan relevansi nilai dengan kehidupan nyata yang dilakuakn pada pertemuan sebelumnya
3. Buatlah video demonstrasi tentang satu nilai kehidupan pada kumpulan cerpen "Kuda Terbang Maria Pinto" karya Linda Christanty yang kamu pilih dalam bentuk drama bersama keluarga, dengan syarat:
 - a. Durasi 2-3 menit
 - b. Gunakan bahasa Indonesia yang sopan dan santun
 - c. Gunakan property seadanya
 - d. Tidak boleh mengandung unsur SARA
 - e. Batas akhir pengumpulan 1 Oktober 2020 pukul 23.59
 - f. Unggah link video pada LKPD digital yang terdapat di modul paling akhir 20 November 2021 pukul 23.59

Jenis Cerpen

1. **Cerpen mini (flash)**, adalah cerpen yang memuat jumlah kata antara 750-1.000 kata
2. **Cerpen ideal**, adalah cerpen yang memuat jumlah kata antara 3.000-4.000 kata dan memiliki gaya bahasa dan isi yang lebih mudah dipahami.
3. **Cerpen panjang**, adalah cerpen yang memuat jumlah kata antara 4.000-9.000.

NILAI KARAKTER



Percayalah pada kemampuan diri sendiri, mengerjakan setiap pekerjaan **dengan mandiri, jujur, dan bertanggung jawab** serta **kreatif dan inovatif** sebagai bukti loyalitas terhadap tugas yang diberikan pada kita.



Jurnal Tinjauan

Coba ulas kembali apa saja yang telah kalian amati dan pahami dari contoh video demonstrasi nilai kehidupan cerpen dengan bahasa yang lebih sederhana dan mudah kalian mengerti!



"Ayo Bercerita"

Di sini kamu bebas bertanya tentang materi yang tidak dipahami, bisa memberi saran pembelajaran yang menyenangkan bagi kalian, atau cerita tentang perasaan kamu hari ini. "Yuk Bercerita"



UJI KOMPETENSI DASAR 4.8
JURNAL EXERCISE 1: MENDEMONSTRASIKAN NILAI
KEHIDUPAN DALAM CERPEN

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Cermatilah kutipan cerpen berikut !

Si Kakek berdiri di ambang pintu. Ia sedang menunggu menantunya datang dari pasar membeli kembang. Sudah dari tadi ia berdiri di situ dan menentunya belum juga datang-datang. Sekarang hari Jumat, pergi sekira jam delapan dan si kakek akan pergi ke kuburan. Di sebelah utara di atas kaki sebuah bukit, di situ istrinya terbaring didalam bumi. Itu satu setengah bulan yang lalu sebagai satu permulaan, dan permulaan itu akan berakhir hingga Tuhan membangkitkan kembali manusia-manusia dari liang kubur.

Kutipan cerpen di atas didemonstrasikan dengan suasana

- | | | |
|------------|-----------|------------|
| A. Bahagia | C. Sedih | E. Gembira |
| B. Marah | D. Kecewa | |

2. Acara pun dibuka, Tuan Hadi dan keluarganya berdiri diatas panggung dengan wajah ceria.

Mereka bercerita bahwa panen sawit kali ini sangat berhasil, untuk itu mereka akan memberikan uang 500 ribu untuk semua yang datang. Sudah pasti kami senang. Itu gaji kami sebulan sebagai buruh di perkebunan kelapa sawit milik mereka.

"Saya akan pamit, sebulan ini ada urusan ke luar negeri"Ucap Tuan Hadi dipenghujung sambutannya.

Biasa saja menurutku, orang sekaya Tuan Hadi pasti sangat mudah jalan jalan ke luar negeri. Selesai acara, kami semua diantar pulang, semua wajah terlihat cerah. Semua kami pulang ke rumah dengan kenyang, membawa banyak makan dan uang. ("Tragedi Asap", Gigih Suroso)

Suasana nilai kehidupan yang tergambarkan kutipan cerpen tersebut adalah

- | | | |
|----------|-------------|-----------|
| A. Haru | C. Prihatin | E. Tegang |
| B. Sedih | D. Gembira | |

3. Langit pun tampak mendung. Jenazah Yuda terbaring kaku di ruang depan. Masyarakat datang berbondong- bondong memenuhi rumah duka. Mereka ikut kehilangan seseorang yang selama ini dikenal sangat rajin mengurus mesjid, ramah, dan ringan tangan dalam memberi bantuan. Sebagian masyarakat sudah berangkat ke pemakaman untuk menggali kuburan, dan mempersiapkan pemakaman.

Suasana nilai kehidupan yang tergambarkan kutipan cerpen tersebut adalah

- | | | |
|-----------|----------|--------------|
| A. Haru | C. Sedih | E. Perihatin |
| B. Tegang | D. Seram | |

4. (1) Astaga, siapa orang-orang ini? (2) Tampang mereka seperti orang-orang kriminal. (3) Namun, hak mereka sama dengan semua penumpang yang masuk taksiku. (4) Aku tak perlu tahu urusan mereka. (5) Barangkali juga tidak berhak tahu, meskipun banyak juga yang aku tahu sebagai supir taksi. Kutipan cerpen di atas didemonstrasikan dengan ekspresi
- cemas
 - putus asa
 - Lega
 - malas
 - kaget
5. Tiba-tiba ia bangkit. "Demi Tuhan!", ia berseru. "Celakalah yang menyiakan waktu!" Ia ingat. Meski berbuat sesuatu. Berbaring bermalasan bukan pekerjaan muslim yang baik. Ia sudah mendengar kabar, orang kampung sedang mendirikan surau baru. Banyak orang telah menyediakan bahan. Telah terkumpul kayu, genting, kapur. Anak-anak madrasah mencari batu dan pasir ke sungai. Pantaskah baginya, muslim batu dan pasir ke sungai. Pantaskah baginya, muslim seumur hidup untuk bermalasan? Tidak. Berbaktilah kamu di jalan Tuhan dengan harta dan jiwamu! Ia gelisah. Nilai kehidupan dalam kutipan cerpen tersebut digambarkan dengan situasi
- Mencekam
 - Menjengkelkan
 - Mengerikan
 - Menggelisahkan
 - Mbingungkan
6. Kemudian Pak Balam membuka matanya dan memandang mencari muka Wak Katok. (2) Ketika pandangan mereka bertaut. (3) Pak Balam berkata kepada Wak Katok. (4) "Akulah dosa-dosamu, Wak Katok, dansujudlah ke hadirat Tuhan." (5) Supaya kalian dapat selamat keluar dari rimba ini, jauh dari bahaya yang dibawa hariman,
- Dialog yang mengandung nilai agama pada kutipan nomor cerpen 4 diucapkan dengan nada
- keras sambil bercanda
 - marah dan serius
 - rendah dan penuh tanya
 - penuh kasih sayang
 - Tegan dan penuh cinta
7. Aku merasa menyesal telah memukulnya begitu keras. Betapa pun lelaki ini tidak memukulku, ia hanya menepuk pelan kepalaku dengan payungnya, tidak membuatku merasa nyeri sama sekali. Tentu saja tepukan itu sangat mengganggu. Sebagai mana kita semua ketahui, ketika seekor lalat mendarat di dahimu engkau tidak akan merasa nyeri sama sekali, yang kau rasakan cuma gangguan. Nah, begitulah adanya, payung tadi itu semacam seekor lalat yang mengganggu dan mendarat di kepalaku terus menerus, dan dengan selang waktu teratur. Suasana yang tergambar dalam cuplikan drama tersebut adalah...
- kekhawatiran
 - ketakutan
 - Kesedihan
 - kegembiraan
 - Ketidaknyamanan
8. Cit . . . auw... tubuhku terpental beberapa metersetelah berciuman dengan sebuah bodi kijang super. "Tabrakan . . . tabrakan... Orang-orang berlarian kearahku. (3) Badanku ngilu-ngilu terbanting ke aspal. (4) Matakun berkunang-kunang. (5) Mungkin gagar otak sedikit. (6) Kupaksakan juga untuk berdiri. (7) Aku tak mau jadi korban tabrak lari. (8) Cepat kutangkap tangan orang yang mau keluar dan mobil itu. (9) Mampus, mobil sudah terkepung. (10) Orang-orang pasar memang terkenal solidernya. Kutipan yang menggambarkan nilai sosial kemasyarakatan di atas dilukiskan dalam situasi....
- Mencekam
 - Menjengkelkan
 - Mengerikan
 - Menggelisahkan
 - Mbingungkan
9. (1) "Apa kau bilang, jodoh? Saya tidak rela kau berjodoh dengan Azrial. Akan saya carikan jodoh yang bermartabat!".
- (2) "Apa dia salah kalau ayahnya hanya tukang jurum masak?"
- (3) "Jatuh matabat keluarga kita bila laki-laki itu jadi suamimu, paham kau?"
- (4) "Derajat keluarga Azrial memang seumpama lurah tak berbatu, seperti sawah tak berpematang, tak ada yang bisa diandalkan.
- (5) Tetapi, tidak patut rasanya Mangkudun memandang Azrial sebelah mata."
- (6) Maka dengan berat hati, Azrial melupakan Renggogeni. (7) Ia hengkang dari kampung dan membawa luka hati.

Berdasarkan kutipan cerpen di atas, dialog yang menonjolkan nilai budaya “orang tua mencari jodoh yang sesuai untuk anaknya” pada kutipan nomor (1) diucapkan dengan nada ...

- A. Santai
- B. Seram
- c. Haru
- d. Tegang
- e. Bahagia

10. Melihat Kardi kepayahan, lelaki di geladak itu, Salim, dengan tangkas meloncat ke arah Kardi dan mengambil alih keranjang-keranjang yang dibawanya. Setumpuk keranjang yang kokoh itu memang terasa berat karena basah. Sampai di dinding perahu, tubuh Kardi sudah hampir lunglai. Salim melemparkan tumpukan keranjang itu ke geladak, lalu dengan kedua tangannya yang kekar dia mengangkat tubuhnya sendiri. Salim kembali membantunya, menarik tangan Kardi sampai berhasil naik ke geladak. Kutipan cerpen di atas didemonstrasikan dengan suasana

- a. Bahagia
- b. Marah
- c. Sedih
- d. Kecewa
- e. Solidaritas